

ABSTRAK

Nikmatus Sa'adah, B36209011, 2013. Komunikasi Kelompok Komunitas Gowes Jelajah Malang. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Komunikasi Kelompok, Komunitas, dan Gowes

Skripsi ini merupakan hasil kajian lapangan yang berusaha menggambarkan proses komunikasi komunitas Gowes Jelajah yang ada di Malang. Ada dua persoalan dalam skripsi ini, yaitu (1) Bagaimana proses komunikasi kelompok komunitas Gowes Jelajah Malang? Dan (2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses komunikasi yang terjadi pada komunitas Gowes Jelajah Malang?

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui proses komunikasi kelompok komunitas Gowes Jelajah Malang dan Memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi kelompok komunitas Gowes Jelajah. Penelitian ini bersifat Kualitatif-Deskriptif dengan melakukan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara semi struktur serta observasi lapangan. Kelompok responden berjumlah lima orang, 4 anggota yang berbeda daerah, dan 1 ketua komunitas.

Penelitian ini menemukan temuan-temuan sebagai berikut: (1) proses komunikasi yang terjadi antar anggota maupun ketua komunitas berbeda, perbedaannya yaitu berbagai faktor, faktor pengenalan, faktor waktu dan faktor media sosial (2) jarang sekali terjadi komunikasi langsung atau tatap muka atau dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan informal (3) Proses komunikasi kelompok berlangsung melalui ketua kelompok yang kemudian menyebarkan informasi-informasi kepada anggota kelompoknya melalui media komunikasi yaitu *Facebook*, SMS, dan Telephone. (4) Faktor pendukung : media sosial, sebagai alat berkomunikasi antara ketua dengan anggota komunitas. Selain media sosial, Gowes bersama sebagai alat berkomunikasi dan mengeksplorasi hobby serta mensupport go green dan global warming. (5) Faktor penghambat : waktu, yang mana kegiatan gowes dilakukan pada *week end* atau pada waktu libur kerja, seringkali anggota tidak bisa mengikuti kegiatan dikarenakan waktu berbenturan dengan lembur kerja. Selain waktu, hambatan di dalam proses komunikasi melalui media sosial yaitu anggota jarang mengupdate kegiatan melalui *facebook*, karena kesibukan masing-masing anggota.

Berikut adalah beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan. (1) agar tetap mempertahankan komunikasi yang sudah dijalin, supaya bisa gowes menjajah di seluruh nusantara (2) agar tetap berusaha meningkatkan keakraban sesama lain. Baik sesama anggota maupun kepada ketua komunitas.